BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Sifat Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (edukasi pajak) terhadap variabel dependen (kepatuhan pegawai tetap tentang PPh 21). Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan teknik statistik.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai tetap di Yayasan Al-Ghifari Bandung yang merupakan subjek pemotongan PPh Pasal 21.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu karyawan tetap yang:

a. Sudah bekerja minimal 1 tahun
b. Telah menerima slip gaji dengan potongan PPh 21
c. Bersedia menjadi responden

Jumlah populasi sebanyak 170, maka ditentukan menggunakan rumus Slovin (1960):

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dengan:

- n = jumlah sampel
- N = jumlah populasi (170 orang)
- e = tingkat kesalahan/margin of error (5%=0,05)

$$n = \frac{170}{1 + 170(0.05)^2} = \frac{170}{1 + 170(0.0025)} = \frac{170}{1 + 0.425} = \frac{170}{1.425} \approx 119.30$$

Sehingga jumlah sampel yang digunakan sebanyak 119 orang dengan hasil pembulatan dari perhitungan diatas.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini dilakukan menggunakan data primer, yaitu data yang didapat dari sumber pertama dan dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui metode kuesioner dari responden para pegawai tetap Yayasan Al-Ghifari Bandung mulai tanggal 07 -21 Juli 2025. Adapaun data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen dari Yayaysan Al-Ghifari terkait pemotongan dan palporan PPh 21.

3.4 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan pegawai tetap tentang PPh pasal 21. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah edukasi pajak.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. **Kuesioner**

   Instrumen utama berupa angket tertutup dengan skala Likert 1–5 yang meliputi sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), netral (N), setuju

(S), dan sangat setuju (SS) dengan link yang akan dibagikan yaitu : https://forms.gle/6BTBp1KY1VHAyVzo6.

Tabel 3. 1

Kuesioner Pengumpulan Data

No Edukasi Pajak (X)	Indikator	Pernyataan	Skala Likert
X1	Pelatihan/sosialisasi PPh 21	Saya telah mengikuti pelatihan atau sosialisasi khusus mengenai PPh Pasal 21 yang diselenggarakan oleh Yayasan Al-Ghifari atau pihak terkait.	1-5
X2	Materi edukasi pajak	Materi edukasi pajak yang saya terima menjelaskan secara rinci mengenai ketentuan PPh Pasal 21 yang berlaku bagi pegawai tetap.	1-5
X3	Pemahaman perhitungan pajak	Saya mengetahui cara menghitung potongan PPh Pasal 21 atas penghasilan saya berdasarkan edukasi yang saya terima.	1-5
X4	Akses sumber informasi	Yayasan menyediakan sumber informasi resmi seperti dokumen atau narasumber terkait edukasi PPh Pasal 21.	1-5
X5	Pemahaman hak pajak (restitusi)	Saya memahami hak saya dalam hal pengembalian (restitusi) atau kelebihan	1-5

		pembayaran pajak setelah mendapatkan edukasi.	
X6	Kesadaran perpajakan	Saya merasa edukasi yang diberikan mendorong saya untuk lebih sadar akan tanggung jawab perpajakan pribadi.	1-5
X7	Bantuan staf keuangan	Penjelasan dari bendahara atau staf keuangan terkait PPh Pasal 21 selama sesi edukasi sangat membantu pemahaman saya.	1-5
X8	Kemampuan menjelaskan ulang	Saya dapat menjelaskan kembali kepada rekan kerja tentang dasar dan cara kerja pemotongan PPh Pasal 21.	1-5
X9	Inisiatif mencari informasi	Setelah mendapatkan edukasi, saya lebih aktif mencari tahu perubahan peraturan PPh Pasal 21 dari sumber terpercaya.	1-5
X10	Relevansi edukasi dengan posisi kerja	Saya merasa bahwa edukasi pajak yang saya terima relevan dengan kebutuhan dan posisi saya sebagai pegawai tetap di yayasan.	1-5
Kepatuhan Pegawai (Y)			
Y1	Pemeriksaan bukti potong	Saya memeriksa setiap bukti potong PPh Pasal 21 yang diberikan oleh bendahara untuk memastikan kesesuaiannya.	1-5
Y2	Pelaporan SPT Tahunan	Saya melaporkan SPT Tahunan secara mandiri tepat	1-5

		waktu dan dengan data yang benar setiap tahunnya.	
Y3	Pengelolaan dokumen pajak	Saya menyimpan bukti potong PPh Pasal 21 dan dokumen pajak pribadi lainnya secara teratur dan aman.	1-5
Y4	Kejujuran dalam pelaporan data	Saya memberikan data penghasilan dan potongan secara lengkap dan jujur kepada bagian keuangan untuk kepentingan pajak.	1-5
Y5	Kesadaran akan integritas	Saya merasa bahwa kewajiban membayar dan melaporkan pajak adalah bagian dari integritas sebagai pegawai yayasan.	1-5
Y6	Tindakan korektif terhadap kesalahan	Jika saya menemukan kesalahan dalam slip gaji atau bukti potong pajak, saya segera menindaklanjuti dengan bagian terkait.	1-5
Y7	Pengetahuan batas waktu pelaporan	Saya mengetahui secara pasti kapan batas waktu pelaporan SPT Tahunan dan memastikan tidak melewatinya.	1-5
Y8	Kejujuran dalam pelaporan penghasilan	Saya tidak pernah dengan sengaja menyembunyikan penghasilan atau memanipulasi informasi pajak.	1-5
Y9	Kepatuhan terhadap hukum	Saya merasa bahwa kepatuhan terhadap PPh Pasal 21 mencerminkan kepatuhan saya terhadap hukum negara.	1-5

Y10	Komitmen pribadi untuk patuh	Saya memiliki komitmen pribadi untuk selalu patuh terhadap kewajiban pajak walaupun tanpa pengawasan langsung.	1-5

2. **Dokumentasi**
   Untuk melengkapi data sekunder seperti struktur organisasi, kegiatan edukasi, data jumlah karyawan, sistem pemotongan dan pelaporan, dan laporan gaji.
3. **Wawancara**
   Dilakukan secara informal untuk klarifikasi informasi dari HRD atau bagian pajak.

3.6 Metode Analisis Data

1. **Uji Instrumen**

   a. Uji Validitas **(**Pearson Product Moment*)*

   Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana butir butir pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang dimaksud. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi Pearson Product Moment dengan bantuan software SPSS.

   Kriteria pengambilan keputusan menurut Perason dalam Sugiyono (2017):

   a. Jika r hitung > r tabel, maka item pernyataan valid

   b. Jika r hitung ≤ r tabel, maka item pernyataan tidak valid

   Dengan jumlah responden (n) = 119 dan tingkat signifikansi 5%, maka nilai r tabel = 0.195**.**

b. Uji Reliabilitas (Cronbach's Alpha)

Menurut kriteria dari Sugiyono (2022), klasifikasi nilai Cronbach's Alpha adalah sebagai berikut:

$\alpha \geq 0{,}90$	: Sangat reliabel
$0{,}70 \leq \alpha < 0{,}90$	: Reliabel
$0{,}60 \leq \alpha < 0{,}70$	: Cukup reliabel
$0{,}50 \leq \alpha < 0{,}60$	: Kurang reliabel
$\alpha < 0{,}50$	: Tidak reliabel

2. **Uji Asumsi Klasik**

a. Uji Normalitas (Kolmogorov–Smirnov)

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual dari model regresi terdistribusi normal. Pengujian dilakukan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov (K-S Test) terhadap nilai Unstandardized Residual, dengan jumlah sampel sebanyak 119 responden**.**

Kriteria Pengambilan Keputusan

1. Jika nilai Asymp. Sig. > 0,05, maka residual terdistribusi normal.
2. Jika nilai Asymp. Sig. ≤ 0,05, maka residual tidak terdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas (Glejser Test)

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual pada setiap nilai prediktor dalam model regresi. Salah satu metode yang digunakan adalah uji Glejser, yaitu dengan meregresikan nilai absolut residual (ABS_RES) terhadap variabel independen (Edukasi Pajak). Jika nilai signifikansi > 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika Sig. > 0,05 → Tidak terjadi heteroskedastisitas.

Jika Sig. ≤ 0,05 → Terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Karena penelitian ini hanya menggunakan satu variabel independen (Edukasi Pajak), maka uji multikolinearitas tidak diperlukan, karena hubungan antar variabel independen tidak ada (tidak terjadi korelasi ganda).

3. **Uji Statistik Deskriptif**

a. menampilkan skor rata-rata, minimum, maksimum, dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

4. **Analisis Regresi Linier Sederhana:**

a. Untuk menguji pengaruh edukasi pajak terhadap kepatuhan pajak.

b. Menampilkan persamaan regresi, nilai koefisien determinasi (R^2), dan signifikansi (p-value).